

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Nilai perusahaan merupakan nilai jual dari sebuah perusahaan dengan adanya kegiatan bisnis yang beroperasi. Kegiatan operasional ini merupakan representasi atas kinerja perusahaan yang dinilai oleh harga saham yang terbentuk atas permintaan dan penawaran, dimana penilaian tersebut dinilai oleh para pelaku pasar. Nilai perusahaan tercipta ketika nilai investasi menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih besar daripada yang dibutuhkan untuk risiko investasi.

Dinamika bisnis yang selalu berubah-ubah membuat banyak perusahaan membutuhkan tambahan ekstra pada sisi pendanaan, untuk lebih mengembangkan perusahaan dan agar mampu bertahan hidup. Sumber pendanaan dapat diperoleh dengan berbagai cara diantaranya adalah dengan melakukan investasi dan pembiayaan dari pemilik, sehingga suatu kegiatan operasional bisnis dapat berjalan dengan baik. Tidak memungkiri bahwa, dalam upaya mendapatkan pendanaan pada perusahaan, keputusan untuk melakukan *go public* merupakan keputusan yang efisien dalam memperoleh sumber pendanaan.

Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan para pemegang saham atau *stake holder*, maka hal yang perlu diperhatikan adalah dengan cara memodifikasi tujuan perusahaan dengan mengedepankan prinsip

memaksimalkan keuntungan agar mampu bertahan dalam menghadapi perubahan lingkungan operasi yang kompleks. Memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan cara memaksimalkan harga pasar saham perusahaan tersebut. Karena seluruh keputusan keuangan akan tercermin didalam laporan keuangan pada sebuah perusahaan. Dalam hal ini, pengambilan keputusan keuangan dianggap paling diutamakan, persepsi para pelaku pasar akan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila keputusan keuangan memiliki informasi yang buruk maka akan mengakibatkan para pelaku pasar bereaksi dan membuat harga saham menjadi turun dan hal ini berakibat pada nilai perusahaan yang mengalami penurunan.

Maksimalisasi kemakmuran pemegang saham atau nilai perusahaan adalah sebagai tujuan akhir dalam mempermudah pengukuran kinerja sebuah perusahaan. Apabila harga saham suatu perusahaan memiliki *trend* yang positif dalam jangka panjang maka hal tersebut dapat menjadi suatu indikator, bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan yang baik dan sehat. Meningkatnya harga saham perusahaan mencerminkan bahwa terciptanya kepercayaan para pelaku pasar akan prospek terhadap perusahaan pada masa yang akan datang.

Liem, Sutejo, dan Muhandi (2013) menyatakan struktur modal merupakan topik yang kompleks dan salah satu faktor yang menentukan nilai perusahaan. Struktur modal dianggap penting karena jika struktur modal suatu perusahaan mengalami *error*, dapat menimbulkan biaya bagi perusahaan dan dapat mengakibatkan suatu perusahaan tidak efisien. Struktur modal yang efisien adalah mampu menciptakan perusahaan dengan struktur keuangan yang

kuat dan stabil. Dalam menilai struktur modal perusahaan, investor tidak dapat dipisahkan dari informasi perusahaan yang berupa laporan keuangan yang telah dipublikasi oleh perusahaan setiap periode. Para investor akan melakukan berbagai analisa terkait dengan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan melalui informasi yang telah tersedia. Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasional perusahaan.

Struktur kepemilikan saham dalam perusahaan dapat terdiri dari beberapa pihak baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Menurut Pasaribu, Topowijaya, dan Sri (2016) kepemilikan manajerial adalah pemilik atau pemegang saham oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif dan berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial dianggap sangat bermanfaat dimana manajemen ikut andil dalam mengambil bagian dari kepemilikan saham perusahaan. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa manajemen perusahaan mempunyai kewajiban utama yaitu menjaga dan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, namun di sisi lain manajemen memiliki tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka. Dengan adanya konflik keagenan tersebut dapat mempersulit perusahaan dalam mencapai tujuannya. Salah satu solusi dalam menghadapi konflik keagenan tersebut adalah dengan cara memberikan kesempatan kepada manajemen untuk ikut serta dalam memiliki saham perusahaan.

Selain permasalahan mengenai konflik kepentingan antara manajemen dengan para pemegang saham, persaingan yang ketat didunia usaha menuntut

perusahaan untuk meningkatkan hasil kinerjanya, sehingga dapat bertahan dan *survive* terutama perusahaan yang telah *go public* atau yang telah terdaftar di pasar modal.

Keputusan lain yang harus diperhatikan oleh para pemegang saham maupun manajemen adalah mengenai keuangan dari perusahaan. Masalah keuangan perusahaan merupakan permasalahan yang perlu memiliki penanganan yang khusus. Permasalahan dalam pengambilan keputusan keuangan dinilai sebagai permasalahan yang harus diperhatikan. Karena keputusan tersebut digunakan dalam menentukan aktivitas suatu perusahaan. Dalam hal ini keputusan keuangan digunakan oleh perusahaan untuk menentukan kegiatan investasi, pendanaan, dan kebijakan deviden setiap tahunnya. Keputusan keuangan akan berubah dari tahun ke tahun menyesuaikan kegiatan operasional perusahaan, dan kondisi ekonomi pada saat itu.

Pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran tentang perusahaan baik mengalami suatu peningkatan maupun penurunan yang dialami suatu perusahaan. Perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan hasil kinerjanya sehingga dapat bertahan dan bersaing terutama perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pertumbuhan perusahaan tercermin pada total aset yang dimilikinya. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar aset yang dimiliki sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Perusahaan yang berkembang dan tumbuh mampu menarik lebih banyak investor untuk menanamkan modalnya, sehingga dapat mengoptimalkan nilai

perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Putu Dewi Yunita Saputri (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari definisi tersebut dapat diasumsikan bahwa pertumbuhan perusahaan baik mengalami peningkatan maupun penurunan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Atas hal tersebut maka penulis mengambil variabel pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan dalam memperkuat hubungan antara struktur modal, kepemilikan manajerial, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Untung Wahyudi *et al* (2006) dengan judul “implikasi struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan keputusan keuangan sebagai variabel intervening”, Hilal Suhaila (2014) dengan judul “pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan”, Ni Made Dewi Gita Widayanthi *et al* (2018) dengan judul “pengaruh tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi” dan Eny Kusumawati (2018) dengan judul “determinan ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, struktur modal, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan”. Adanya research gap yang terjadi pada penelitian terdahulu dan menunjukkan ketidak-konsistenan terhadap hasil yang diperoleh. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah penggunaan satu variabel moderasi yaitu Pertumbuhan Perusahaan. Selain itu objek penelitian ini adalah Indeks Kompas100 periode 2016-2019

karena menurut peneliti objek tersebut sudah mencakup 9 sektor yang ada pada Bursa Efek Indonesia. Indeks Kompas100 diukur melalui kinerja harga saham dari 100 saham yang termasuk dengan memiliki likuiditas dan kapitalisasi pasar yang besar.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan mampu memoderasi/memperkuat hubungan antara struktur modal, kepemilikan manajerial, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, tujuan penelitian mengenai struktur modal, kepemilikan manajerial, dan keputusan investasi dengan pertumbuhan perusahaan ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk menganalisis besarnya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis besarnya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis besarnya pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pertumbuhan perusahaan untuk mampu memoderasi/memperkuat hubungan antara struktur modal, kepemilikan manajerial, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Perusahaan**

Mampu memberikan referensi dalam mengukur nilai perusahaan dari berbagai faktor yang mempengaruhi, khususnya perusahaan yang termasuk ke dalam Indeks Kompas 100 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada periode 2016-2019 sehingga menjadi salah satu informasi yang

dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan kinerja dan nilai perusahaannya.

## 2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan investasi pada perusahaan. Dengan meninjau beberapa variabel yang dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan.

## 3. Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan dalam rangka peninjauan kebijakan perusahaan terkait khususnya kebijakan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam hal ini perusahaan yang... maupun perusahaan lain yang sedang mengalami masa sulit.

## 4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan, referensi dan tambahan wawasan bagi peneliti terkait.

## **E. Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini disusun dalam tiga bab dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I                   Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II** Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian, yaitu kajian literatur, hasil penelitian terdahulu dan perumusan hipotesis penelitian.

**BAB III** Metode Penelitian

Bab ini menguraikan objek dan subjek penelitian, metode dan desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data.

**BAB IV** Analisis Data dan Pembahasan

Pada bab ini, berisi tentang penjelasan pokok keseluruhan penelitian yang menyajikan hasil pengolahan data dan beserta penjelasannya.

**BAB V** Penutup

Pada bab ini, berisi tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, dan saran-saran untuk penelitian yang mengkasi topik serupa di masa yang akan datang.